

PENGARUH *CURRENT RATIO (CR)*, *DEBT TO EQUITY RATIO (DER)*, *NET PROFIT MARGIN (NPM)* DAN *RETURN ON INVESTMENT (ROI)* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2013-2016

Seger Priantono¹⁾, Joni Hendra²⁾, dan Nova Dwi Anggraeni³⁾

Email : segerprianono74@gmail.com

Fakultas Ekonomi, Universitas Panca Marga Probolinggo

Abstrak

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh secara simultan, parsial dan dominan antara *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Net Profit Margin (NPM)*, dan *Return On Investment (ROI)* terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2016. penelitian asosiatif kausal. Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu yang berjumlah 17 perusahaan, sampel yang digunakan 13 perusahaan dengan data pengamatan selama 11 tahun yaitu tahun 2013-2016 atau sebanyak 44 data penelitian. Metode analisis berupa analisis regresi berganda Hasil penelitian menunjukkan pengaruh antara *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Net Profit Margin (NPM)*, dan *Return On Investment (ROI)* secara simultan terhadap harga saham, dilihat dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($3,110 > 2,58$), secara parsial antara *Current Ratio (CR)* terhadap harga saham dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,901 > 2,015$), *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap harga saham, dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,235 > 2,015$). Tidak ada pengaruh secara parsial antara *Net Profit Margin (NPM)* terhadap harga saham, dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,320 < 2,015$). Tidak ada pengaruh secara parsial antara *Return On Investment (ROI)* terhadap harga saham, dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-0,212 < 2,015$). Dari hasil penelitian ini, keempat variabel menunjukkan bahwa *Standardized coefficients beta* terbesar adalah variabel *Current Ratio (CR)* senilai 6,33 sehingga variabel yang paling berpengaruh dominan terhadap harga saham adalah variabel *Current Ratio (CR)*.

Kata-kata Kunci : *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Net Profit Margin (NPM)*, dan *Return On Investment (ROI)*.

PENDAHULUAN

Salah satu pelaku pasar modal atau pasar saham di Indonesia yaitu Bursa Efek Indonesia (BEI). Dimana Bursa Efek Indonesia (BEI) ini dapat menjadi media pertemuan antara investor dan industri. Ada beberapa sektor industri yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI) salah satu sektor yang paling banyak mengalami pertumbuhan adalah sektor makanan dan minuman. Sektor tersebut sampai sekarang menjadi sasaran utama masyarakat yang ada di Dunia termasuk di dalamnya yaitu Negara Indonesia. Pada perusahaan makanan dan minuman setiap tahunnya pertumbuhan industri makanan dan minuman di negara Indonesia mengalami peningkatan. Peningkatan itu diiringi dengan meningkatnya jumlah penduduk Indonesia.

Dalam aktivitas pasar modal atau pasar saham, harga saham merupakan faktor yang sangat penting dan perlu diperhatikan oleh para investor karena harga saham menunjukkan prestasi emiten yang menjadi salah satu tolak ukur keberhasilan suatu perusahaan secara keseluruhan. Hal ini dibuktikan dengan kinerja perusahaan yang baik akan memberikan dampak positif bagi perkembangan perusahaan itu sendiri dan tentu akan menarik minat investor. Untuk menilai kinerja keuangan perlu dilakukan analisis laporan keuangan. Analisis laporan keuangan perlu dilakukan dengan cara perhitungan

rasio keuangan. Rasio-rasio yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan di antaranya rasio likuiditas salah satunya adalah *Current Ratio (CR)*, rasio solvabilitas salah satunya adalah *Debt to Equity Ratio (DER)*, sedangkan rasio profitabilitas salah satunya adalah *Net Profit Margin (NPM)* dan *Return On Investment (ROI)*.

Hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh Maulana (2014) yang menunjukkan bahwa *Current Ratio (CR)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* mempengaruhi harga saham, sedangkan dari penelitian Andreas, Agus dan Treesje (2015) menunjukkan variabel *Net Profit Margin (NPM)* mempengaruhi harga saham, sementara itu penelitian Wangarry dkk (2015) menyatakan bahwa ROI secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Perbedaan-perbedaan hasil penelitian mengenai faktor yang mengenai harga saham inilah yang membuat peneliti melakukan pembuktian terhadap rasio keuangan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal. Sumber data yang digunakan yaitu data sekunder dengan pengumpulan data menggunakan dokumentasi. Populasi penelitian ini adalah Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang berjumlah 17 perusahaan. Jumlah sampel sebanyak 11 perusahaan dengan data pengamatan selama 4 tahun yaitu tahun 2013-2016, jumlah data pengamatan sebanyak 44 data. Metode analisis yaitu analisis deskriptif dengan statistik berupa analisis regresi berganda, sebelumnya dilakukan uji statistik deskriptif dan uji asumsi klasik.

HASIL PENELITIAN

1. Deskripsi Data

Data statistik deskriptif ini sebagai gambaran data yang akan diuji, sebagai berikut:

Tabel 1
Data Deskriptif Statistik

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	44	1.11	4.00	1.8505	.68306
DER	44	.21	1.72	.9916	.34877
NPM	44	.01	.15	.0634	.03320
ROI	44	.02	.18	.0834	.03791
Harga Saham	44	180.00	30500.00	4.6455E3	6719.47154
Valid N (listwise)	44				

Sumber: Data diolah, 2018

- Current Ratio (CR)*, nilai minimum CR perusahaan menunjukkan nilai 1.11, nilai maksimum CR sebesar 4.00, nilai rata-rata CR sebesar 1.8505, sedangkan standar deviasi diperoleh nilai sebesar 0.68306.
- Debt to Equity Ratio (DER)*, nilai minimum DER perusahaan menunjukkan nilai 0.21, nilai maksimum DER sebesar 1.72, nilai rata-rata DER sebesar 0.9916, sedangkan standar deviasi diperoleh nilai sebesar 0.34877.

- c. *Net Profit Margin* (NPM), nilai minimum NPM perusahaan menunjukkan nilai 0.01, nilai maksimum NPM sebesar 0.15, nilai rata-rata NPM sebesar 0.0634, sedangkan standar deviasi diperoleh nilai sebesar 0.03320.
- d. *Return On Investment* (ROI), nilai minimum ROI perusahaan menunjukkan nilai 0.02, nilai maksimum ROI sebesar 0.18, nilai rata-rata ROI sebesar 0.0834, sedangkan standar deviasi diperoleh nilai sebesar 0.03791.

2. Analisis Regresi Berganda

Hasil pengolahan data penelitian sebagaimana tabel berikut:

Tabel 2
Analisis Regresi Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-15871.639	6844.789		-2.319	.026
CR	6226.941	2146.787	.633	2.901	.006
DER	8849.794	3756.943	.459	2.356	.024
NPM	14488.386	45317.681	.072	.320	.751
ROI	-8387.345	39493.307	-.047	-.212	.833

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah, 2018.

Secara matematis persamaan regresi berganda yang dihasilkan dari tabel 2 yaitu $Y = -15871.639 + 6226.941X_1 + 8849.794X_2 + 14488.386 X_3 - 8387.345X_4 + e$

- a. CR (*Current Ratio*) mempunyai nilai positif terhadap harga saham (Y) sebesar 6226.941 yang artinya jika nilai CR (*Current Ratio*) ditingkat 1 satuan maka harga saham akan meningkat sebesar 6226.941, sebaliknya jika variabel harga saham diturunkan 1 satuan maka harga saham akan menurun sebesar 6226.941.
- b. DER (*Debt to Equity Ratio*) mempunyai nilai mempunyai nilai positif terhadap harga saham (Y) sebesar 8849.794 yang artinya jika nilai DER (*Debt to Equity Ratio*) ditingkat 1 satuan maka harga saham akan meningkat sebesar 8849.794, sebaliknya jika variabel harga saham diturunkan 1 satuan maka harga saham akan menurun sebesar 8849.794.
- c. NPM (*Net Profit Margin*) mempunyai nilai mempunyai nilai positif terhadap harga saham (Y) sebesar 14488.386 yang artinya jika nilai NPM (*Net Profit Margin*) ditingkat 1 satuan maka harga saham akan meningkat sebesar 14488.386, sebaliknya jika variabel harga saham diturunkan 1 satuan maka harga saham akan menurun sebesar 14488.386.
- d. ROI (*Return On Investment*) mempunyai nilai mempunyai nilai negatif terhadap harga saham (Y) sebesar 8387.345 yang artinya jika nilai NPM (*Net Profit Margin*) ditingkat 1 satuan maka harga saham akan menurun sebesar 8387.345, sebaliknya jika variabel harga saham diturunkan 1 satuan maka harga saham akan meningkat sebesar 8387.345.

3. Uji Hipotesis

- a. Uji Statistik F

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara simultan (bersama-sama) memiliki pengaruh terhadap variabel terikat, sebagai berikut:

Tabel 3
Hasil Uji Statistik F
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.696E8	4	1.174E8	3.110	.026 ^a
	Residual	1.472E9	39	3.774E7		
	Total	1.942E9	43			

a. Predictors: (Constant), ROI, DER, CR, NPM

b. Dependent

Variable: Y

Sumber: Data diolah, 2018.

Hasil uji simultan diperoleh nilai F_{hitung} berjumlah 3.110, sedangkan pada F_{tabel} dengan $n = 44$ dan $k = 4$ menunjukkan nilai 2.58. Dengan demikian nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($3.110 > 2.58$) dengan sig. F $0.026 < 0.05$, membuktikan bahwa variabel *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Return On Investment* (ROI) secara simultan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

b. Uji Statistik t

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara parsial (bergantian) memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat, pada tabel 2.

- 1) Nilai Sig. variabel *Current Ratio* (CR) yaitu 0.006 lebih kecil dari 0.025, membuktikan bahwa *Current Ratio* (CR) secara parsial berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham.
- 2) Nilai Sig. variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) yaitu $0.024 < 0.025$. membuktikan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham.
- 3) Nilai Sig. variabel *Net Profit Margin* (NPM) yaitu $0.751 > 0.025$, hasil ini dapat dapat disimpulkan *Net Profit Margin* (NPM) secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham.
- 4) Nilai Sig. variabel dan *Return On Investment* (ROI) yaitu $0,833 > 0.025$ hasil ini menunjukkan bahwa *Return On Investment* (ROI) secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham.

c. Variabel Dominan

Dari nilai beta variabel *Current Ratio* (CR) sebesar 0.633, *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar 0.459, *Net Profit Margin* (NPM) sebesar 0.072, dan *Return On Investment* (ROI) sebesar (negatif) 0.047, hasil ini membuktikan bahwa variabel *Current Ratio* (CR) merupakan variabel yang paling berpengaruh dominan terhadap harga saham.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Variabel Bebas Terhadap Variabel Terikat

Hasil pengujian dengan uji F menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Return On Investment* (ROI) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap harga saham. Hasil ini didukung oleh peneliti terdahulu, yaitu: Wangarry dkk (2015) yang menyatakan bahwa secara bersama-sama *Return On Equity* (ROI), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Kemudian penelitian

yang dilakukan Fitriani (2016) yang menyatakan bahwa variabel *Net Profit Margin* (NPM), *Price to Book Value* (PBV), dan *Debt to Equity Ratio* (DER), secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap Harga Saham

Hasil pengujian secara parsial, menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif terhadap harga saham. Hasil ini didukung oleh peneliti terdahulu, yaitu: Maulana (2011) yang menyatakan bahwa ada pengaruh signifikan antara CR terhadap harga saham.

3. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham

Hasil pengujian secara parsial, menunjukkan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif terhadap harga saham. Hasil ini didukung oleh peneliti terdahulu, yaitu: Maulana (2011) menyatakan bahwa ada pengaruh signifikan antara DER terhadap harga saham. Tetapi Hasil penelitian ini tidak sama yang dilakukan Wanggary dkk (2015) menyatakan bahwa DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

4. Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Harga Saham

Hasil pengujian secara parsial, menunjukkan bahwa variabel *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh positif terhadap harga saham. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian sebelumnya Wanggary dkk (2015) menyatakan bahwa NPM secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

5. Pengaruh *Return On Investment* (ROI) terhadap Harga Saham

Hasil pengujian secara parsial, menunjukkan bahwa variabel *Return On Investment* (ROI) tidak berpengaruh positif terhadap harga saham. Hasil ini didukung oleh peneliti terdahulu, yaitu: Wanggary dkk (2015) menyatakan bahwa ROI secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

6. Pengaruh Dominan Variabel Bebas terhadap Variabel Terikat

Hasil pengujian variabel dominan menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio* (CR) berpengaruh dominan terhadap harga saham. Hal itu ditunjukkan oleh nilai koefisien beta yang lebih besar dari variabel DER, NPM, dan ROI. Hasil ini didukung oleh peneliti terdahulu Raharjo dan Muid (2013) yang menyatakan bahwa variabel yang memiliki pengaruh dominan terhadap perubahan harga saham adalah CR, yang terlihat pada nilai beta CR sebesar 0,369 paling tinggi dibandingkan nilai beta variabel lain. Namun, hasil ini bertolak belakang dengan hasil peneliti terdahulu Fitriani (2016) menyatakan bahwa DER merupakan variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap harga saham.

Dari yang dijelaskan Munawir (2016:134) "*Current Ratio* (CR) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan." Sehingga semakin tinggi nilai CR berarti semakin baik kemampuan perusahaan melunasi kewajibannya, berarti semakin kecil risiko likuidasi yang dialami perusahaan. Semakin baik kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajibannya berarti semakin kecil risiko likuidasi yang dialami perusahaan dengan kata lain semakin kecil risiko yang harus ditanggung oleh pemegang saham perusahaan. Informasi peningkatan CR akan diterima pasar sebagai sinyal baik yang akan memberikan masukan positif bagi investor dalam pengambilan keputusan membeli saham. Hal ini membuat permintaan akan saham meningkat sehingga harganya pun akan naik. Selain itu, hal ini yang dijadikan alasan CR berpengaruh dominan terhadap kenaikan harga saham, yaitu: rasio kemampuan perusahaan di dalam melunasi kewajibannya yang tinggi.

KESIMPULAN

Variabel *Current Ratio (CR)*, *Debt To Equity Ratio (DER)*, *Net Profit Margin (NPM)*, dan *Return On Investment (ROI)* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013-2016. Variabel *Current Ratio (CR)* dan *Debt To Equity Ratio (DER)* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan variabel *Net Profit Margin (NPM)*, dan *Return On Investment (ROI)* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013-2016. Dari hasil penelitian ini variabel *Current Ratio (CR)* yang berpengaruh dominan dibanding variabel bebas lainnya.

KETERBATASAN

Penelitian saat mempunyai keterbatasan obyek penelitian, untuk itu bagi penelitian yang akan datang hendaknya memperluas obyek penelitian semua perusahaan industri yang terdaftar di BEI dengan analisis menggunakan ketiuga rasio keuangan.

DAFTAR REFERENSI

- Algifari, 2013. *Analisa Regresi Teori, Kasus Dan Solusi, Edisi Kedua*. Yogyakarta:BPFE.
- Alwi, 2012. *Pasar Modal, Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Yayasan Pancur Siwah.
- Andreas, Agus, dan Treesje. 2015. *Pengaruh Tingkat Return On Investment (ROI) Net Profit Margin (NPM), Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Harga Saham Bursa Efek Indonesia (BEI)*. Jurnal EMBA. Wangarry. 3(4). 470-477. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Bungin, Burhan. 2011. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Komunikasi, Ekonomi Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya, Edisi Kedua*. Jakarta: Kencana.
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fitriani, Ramadhani. 2016. *Pengaruh NPM, PBV dan DER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman di BEI*
- _____. 2012. *Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta.
- Hantono. 2015. *Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sektor Logam dan sejenis Bursa Efek Indonesi (BEI) periode 2009-2013*.
<http://www.idx.co.id>
- Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kuncoro, Mudrajad. 2013. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi Edisi 4*. Jakarta: Erlangga.
- Maulana. 2011. *Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2012*. Program Studi Akuntansi. Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
- Munawir. 2012. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty
- Musalammah dan Isa. 2015. *Pengaruh EPS, DER, dan ROE Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur di BEI*
- Riduwan. 2010. *Dasar-Dasar Stastika*. Bandung: Alfabeta.
- Sudana, I Made. 2009. *Manajemen Keuangan Teori dan Praktik*. Surabaya: Airlangga University Press
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2013. *Stastika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Suharyadi dan Purwanto. 2009. *STATISTIKA: Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern, Edisi 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sumarsan, Thomas. 2012. *Sistem Pengendalian Manajemen Konsep, Aplikasi, Dan, Pengukuran Kinerja*. Indeks Jakarta